

Implementasi Pelaksanaan Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SDIT

Choli Astutik¹, Yeni Puji Astuti², Zainuddin³

^{1,2,3} STKIP PGRI Sumenep

Email: yenipuji@stkipgrisumenep.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 20 September 2020

Direvisi: 2 Januari 2021

Disetujui: 12 Maret 2021

Dipublikasikan: Juli 2021

Keyword:

Layanan BK


Sekolah Dasar Islam Terpadu

Abstract

Pelayanan bimbingan dan konseling perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar (SD) yaitu disesuaikan dengan tugas-tugas perkembangannya. Dalam menjalankan tugas-tugas perkembangannya, anak sering menemui hambatan dan permasalahan sehingga mereka banyak tergantung dengan orang-orang yang disekitarnya seperti orang tua dan guru, karena itu anak usia SD saat memerlukan perhatian khusus dari para guru di sekolah untuk menjalankan tugas perkembangannya secara optimal. layanan bimbingan dan konseling di SDIT Al- Hidayah Sumenep yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan Bimbingan Knseling di SDIT Al- Hdayah terdiri dari prgram tahunan, program bulanan, program mingguan dan program harian. Layanan yang diberikan meliputi yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan konsultasi dan layanan konseling kelompok. Upaya yang dilakukan yaitu untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu konselor bekerja sama dengan wali kelas untuk memberikan penjelasan di saat ada paguyuban kelas.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY



 <https://doi.org/10.24176/jkg.v7i2.7451>

Pendahuluan

Lembaga pendidikan berupa sekolah yang mempunyai peran yang sangat penting di dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak didik atau siswa. Sekolah merupakan suatu lembaga atau sistem yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang terintegrasi dengan baik. Bimbingan Konseling (BK) adalah salah satu komponen yang ada disekolah yang bertugas untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dialami anak didik atau siswa. Namun berdasarkan survey tidak semua sekolah dasar (SD) yang ada di sumenep memiliki tenaga konselor atau guru BK, sehingga pelayanan BK di SD dilaksanakan oleh guru kelas atau wali kelas, sehingga program pelaksanaan tidak dibuat secara khusus dan pemberian bimbingan hanya ruang lingkup akademik pada mata pelajaran yang diampunya.

Peraturan pemerintah mengatakan bahwa layanan BK di sekolah dasar (SD) sangat penting dan diperlukan untuk dilaksanakan secara khusus, terprogram dan ditangani dengan baik oleh guru BK agar pribadi dan segenap potensi siswa dapat

berkembang secara optimal. Pelayanan bimbingan dan konseling di SD perlu disesuaikan dengan karakteristik anak didik, kemampuan pelaksanaannya yaitu guru BK atau guru kelas serta tujuan pendidikan (Nurihsan, 2011: 51).

Pelayanan bimbingan dan konseling perlu disesuaikan dengan karakteristik siswa Sekolah Dasar (SD) yaitu disesuaikan dengan tugas-tugas perkembangannya. Dalam menjalankan tugas-tugas perkembangannya, anak sering menemui hambatan dan permasalahan sehingga mereka banyak tergantung dengan orang-orang yang disekitarnya seperti orang tua dan guru, karena itu anak usia SD saat memerlukan perhatian khusus dari para guru di sekolah untuk menjalankan tugas perkembangannya secara optimal. Layanan BK di sekolah dasar (SD) sangat penting dan diperlukan untuk dilaksanakan secara khusus, terprogram dan ditangani dengan baik oleh guru BK agar pribadi dan segenap potensi siswa dapat berkembang secara optimal. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi layanan bimbingan dan konseling di SDIT Al- Hidayah Sumenep, kegiatan pendukung, hambatan-hambatan dan tindak lanjutnya. Layanan BK di SDIT Al- Hidayah adalah satu-satunya Lembaga atau Sekolah Dasar yang mempunyai layanan bimbingan dan konseling di Kabupaten Sumenep.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu diuraikan dengan kata-kata menurut pendapat informan, apa adanya sesuai pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata apa yang melatarbelakangi informasi berperilaku (berfikir, berperasaan dan bertindak) kemudian direduksi, ditriangulasi, dan disimpulkan (Moleong, 2009:6). Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi bimbingan dan konseling di SDIT Al-Hidayah Sumenep.

Lokasi Penelitian ini di Jalan Siwalan d/h KH. Agus Salim Gg. I Pangarangan-Sumenep. Sumber data penelitian ini yaitu yaitu 1) Sumber data primer: Guru BK; dan 2) Sumber data sekunder: Kepala Sekolah, Guru Kelas serta Dokumentasi atau arsip-arsip sekolah yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi yaitu triangulasi teknik, tiangulasi sumber dan triangulasi waktu. Teknik analisa data dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Hidayah Sumenep yang merupakan sekolah yang terletak di pusat kota dengan menerapkan system full day. Selain itu, SDIT Al-Hidayah merupakan sekolah dasar swasta yang berakreditasi A dengan Visi yaitu menjadi sekolah Pembina generasi berakhlaq karimah dan berprestasi,

sedangkan Misi SDIT Al-Hidayah yaitu 1) menjalankan pendidikan berbasis dakwah sesuai Al-Qur'an dan sunnah; 2) memberikan wawasan ke Islam secara menyeruluh dan keteladanan yang mulia; 3) membimbing peserta didik untuk mencapai prestasi optimal.

Strategi kebijakan dalam rangka merealisasikan visi misi sekolah SDIT Al-Hidayah Sumenep maka disusun strategi-strategi sebagai berikut: 1) membangun kepribadian muslim, da'i dan murabbi; 2) meningkatkan kompetensi guru dan karyawan; 3) menerapkan kurikulum yang integral dan komprehensif; 4) menerapkan sistem manajemen sekolah berbasis mutu; 5) membangun sinergi antar sekolah, rumah dan masyarakat atau lingkungan serta komponen pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektifitas pendidikan; 6) Meningkatkan skill guru dan karyawan melalui pengembangan berkelanjutan (CI); 7) Menerapkan model pendidikan berbasis *Quality Assurance System (QSA)* sebagai standar kelulusan siswa; 8) Standarisasi sistem manajemen yang meliputi standarisasi aturan, standarisasi organisasi sekolah, dan standarisasi SDM sehingga menjamin kenyamanan, produktivitas dan kolektifitas (CPC); 9) Senantiasa melakukan Bench Marking.

Lulusan SDIT Al- Hidayah Sumenep diharapkan menjadi sosok generasi muslim yang beriman dan berakhlak, rajin beribadah, cinta ilmu, bersih dan sehat, disiplin, terampil, sabar gemar berbagi. Metode Pembelajaran yaitu a. Joy Learning yaitu Belajar dengan gembira, sehingga walau harus beraktifitas seharian/full day, anak - anak tidak merasakan sulit dan jenuhnya belajar. b. Learning by doing yaitu metode ini akan membawa anak pada konteks yang sebenarnya, sehingga belajar lebih pada pengalaman yang akan memberikan kesan lebih mendalam pada pola pikir anak.

Kegiatan- Kegiatan harian di SDIT Al-Hidayah Sumenep yaitu 1) Penyambutan siswa; 2) Baris- berbaris; 3) Bina Kelas (Do'a Belajar dan Murajaah); 4) Fun Learning; 5) Tilawah Al-Qur'an metode Wafa; 6) Tahfizh Al-Quran 2 juz (30 dan 29); 7) Shalat Dzuhur dan Ashar berjamaah 8) Makan siang bersama; 9) EHS (Evaluasi Harian Siswa). Adapun fasilitas yang ada di SDIT Al- Hidayah yaitu 1. Ruang kelas yang representatif. 2. Perpustakaan Berstandar Nasional. 3. Pusat Sumber Belajar (PSB). 4. Bimbingan Konseling. 5. UKS. 6. Masjid. 7. Wifi. 8. Lab Komputer dan Multimedia. 9. Lab. Al- Quran. 10. Lapangan Olahraga (Futsal dan Badminton). 11. Kantin. 12. Out Bond' Flying Fox". 11. Drumband. Penelitian ini mendeskripsikan hasil temuan yang ada di lapangan berdasarkan kepada rumusan permasalahan.

Penelitian yaitu dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor penghambat dan pendukung. Informasi ini didapat dari hasil wawancara dengan

guru BK yang ada di sekolah SDIT Al- Hidayah Sumenep, Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Guru. Selain wawancara juga di dukung oleh observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi serta gambaran sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan sumber informasi data di atas terpenuhinya sumber data syarat serta sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai.

1. Perencanaan Program Layanan Bimbingan dan Konseling di SDIT Al- Hidayah.

Hasil Penelitian yang pertama yaitu perencanaan program layanan bimbingan dan konseling di SDIT Al- Hidayah Sumenep. Bimbingan dan Konseling di SDIT Al- Hidayah adalah Layanan Bimbingan Konseling yang pertama dan satu-satunya sekolah dasar yang menerapkan layanan bimbingan dan konseling di kota Sumenep. Program layanan bimbingan konseling di sekolah dasar di SDIT Al- Hidayah diterapkan berdasarkan atas kebutuhan para siswa sesuai visi misi. Konselor sekolah membuat program tahunan, program bulanan, program mingguan dan program harian. Dalam pembuatan perencanaan program mengacu pada hasil observasi, wawancara dan data-data yang diperoleh dari wali kelas.

2. Pelaksanaan Layanan bimbingan dan Konseling.

Di dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling SDIT Al- Hidayah Sumenep para konselor sekolah tidak melakukannya sendiri tetapi bekerja sama dengan wali kelas, wali murid, kesiswaan serta kepala sekolah dan guru-guru mapel yang lainnya yang ada di lingkungan sekolah. Sehingga bisa tercapainya tujuan bimbingan dan konseling yaitu tumbuh kembang secara optimal dan mempunyai ahklak karimah. Layanan Program Bimbingan Konseling di SDIT Al- Hidayah seperti pada tabel 1:

Tabel 1. Sebaran Program Layanan Bimbingan dan Konseling SDIT AL Hidayah

No	Jenis Program	Tujuan	Sasaran	Waktu	Target	Strategi
Program Tahunan						
1	Pengumpulan data, Penerimaan Peserta didik Baru 2020-2021	Tercapainya jumlah siswa yang ideal per kelas sesuai kebutuhan siswa dan memperoleh siswa yang benar-benar siap atau matang untuk belajar di sekolah	Siswa baru	Desember/februari	Minimal 1 orang siswa yang mempunyai kemampuan terendah di kelas	Melaksanakan Psikotes untuk siswa baru dan siswa kelas 3 untuk persiapan naik kelas.
2.	Pengecekan modalitas belajar dan kecerdasan	Agar walas mengetahui keadaan siswa asuhnya di kelas	Siswa kelas I dan IV		Semua siswa kelas	Melalui hasil angket dan koodinasi dengan walas sebelumnya.

No	Jenis Program	Tujuan	Sasaran	Waktu	Target	Strategi
	siswa					
3.	Peningkatan SDM UP Granding SDM BK	Untuk mengembangkan potensi BK dengan cara mengikuti pelatihan/ seminar yang diadakan pihak lain dengan tema perkembangan psikologi anak dan pendidikan.	Guru BK		Pelatihan 1 kali setahun	
	Studi Banding	Untuk mencari ilmu tentang pogram yang dapat dilaksanakan untuk program sekolah dasar serta diskusi dalam mengembangkan penanganan masalah yang dimiliki BK dari sekolah.	SDIT Insan Kamil Sidoarjo	Agustus	Meningkatkannya kemampuan kompetensi BK dan tetanganinya berbagai permasalahan siswa secara optimal.	Menginventarisir permasalahan siswa, Menentukan sasaran study banding, Menerapkan hasil study banding terhadap permasalahan siswa di sekolah.
	Parenting skill	Untuk menambah pemahaman bagi orang tua dan guru tentang pola asuh yang tepat dan penaganan yang tepat bagi anak.				
	Program Semester					
4.	Layanan Informasi	Untuk membantu guru dalam mengenali karakter dan keadaan siswa kelas.	Siswa kelas 1-VI	Setiap semester	awal Semua Kelas	Melaporkan semua hasil penilaian BK, observasi, kemampuan belajar dan psikotes kepada Waka kesiswaan dan walas untuk

No	Jenis Program	Tujuan	Sasaran	Waktu	Target	Strategi
						mengetahui karakter siswa dan cara menangani siswa sesuai dengan karakter dan tipe belajar siswa. semua hasil
	Laporan hasil rekapitulasi Buku Penghubung	untuk mengetahui hasil dari perkembangan sikap dan spiritual peserta didik baik di sekolah maupun di rumah.	Siswa kelas I - VI		Semua kelas	Memberi dan meminta form laporan hasil rekapitulasi Buku Penghubung pada masing-masing ustdzah yang bertanggung jawab di kelas
5.	Pemetaan kasus Memetakan hasil dari keseluruhan proses baik keterlambatan maupun sikap belajar merujuk hasil observasi dan laporan kejadian di lapangan.	untuk memberikan pemahaman dan perbaikan kepada peserta didik dan di laporkan kepada walas agar bisa di perhatikan secara lebih ketika di dalam kelas.	Semua siswa yang membutuhkan perhatian khusus pada setiap kelas merujuk hasil observasi.	Setiap semester	18 % dari jumlah seluruh siswa dan 17% dari jumlah siswa di kelas	Terlibat langsung pada pemantauan keterlambatan dan terus memantau perkembangan sikap siswa baik di luar maupun di dalam kelas.
Program Bulanan						
6.	Bimbingan bagi siswa yang membutuhkan merujuk hasil observasi dan kejadian di lapangan	Untuk memberi pemahaman dan kesadaran bagi siswa yang membutuhkan penanganan khusus baik sosial emosi dan akademik	Siswa yang membutuhkan bimbingan		1-5 orang siswa per kelas 18 % dari total jumlah siswa	Rekapitulasi data harian
7.	Konseling Siswa	membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang di hadapi setelah melalui proses	Siswa yang membutuhkan konseling	Waktu istirahat/rehat	1-3 siswa per kelas atau 11 % dari total jumlah siswa	Melakukan pemanggilan siswa per pekan 1-3 orang untuk proses

No	Jenis Program	Tujuan	Sasaran	Waktu	Target	Strategi
		Bimbingan konseling dan serangkaian proses lainnya.				konseling
8.	Home Visit dan dering telepon	Mengkoordinasikan kendala dan permasalahan siswa dengan orang tua	10 siswa per kelas home visit 18 siswa via dering telepon	Setiap Bulan	4 siswa	Melaksanakan Home Visite ke rumah-rumah siswa yang benar-benar membutuhkan bersama Walas
9.	Pemanggilan Orang Tua / Konsultasi psikolog	Menciptakan hubungan yang dinamis antara Orang Tua dan Sekolah untuk perkembangan anak didik	10 siswa dengan nilai terendah setiap kelas	Setiap bulan	3 Orang per bulan	pemanggilan orang tua secara bergantian masing-masing kelas setiap 3 bulannya untuk mengkonsultasikan permasalahan anaknya dengan psikolog sesuai kesepakatan walas dan BK
Program Pekan						
10	Rekapitulasi keterlambatan siswa	Untuk mengetahui siswa yang sering datang terlambat beserta alasan yang menyertai	Siswa yang sering datang terlambat	Setiap hari juamta	90% - 100% siswa datang tepat waktu ke Sekolah	memberi nasehat atau sanksi secara langsung ketika memantau keterlambatan dan menutup pintu pagar
Program Harian						
11	Pemanggilan siswa	Untuk mentreatmen prilaku siswa	Seluruh siswa	Senin dan kamis	Minimal 1 orang siswa	memanggil siswa yang perlu bimbingan pada hari itu
12	Observasi siswa	Untuk memperoleh gambaran karakteristik seluruh siswa	Seluruh kelas I - VI	Senin dan kamis	1 kelas per hari secara bergantian di luar dan di dalam kelas	Melaksanakan pemamntauan sikap belajar dan sosial siswa saat jam pelajaran maupun istirahat

No	Jenis Program	Tujuan	Sasaran	Waktu	Target	Strategi
13	Pemantauan keterlambatan siswa	Untuk mengetahui secara langsung siswa yang sering datang terlambat dan bisa memberi tindakan langsung.	Seluruh siswa	Senin dan kamis	90% - 100% siswa datang tepat waktu ke Sekolah	Mendampingi Guru Piket

3. Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

Evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk menilai sejauh mana keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan. Bimbingan Konseling SDIT Al- Hidayah melakukan evaluasi dalam bentuk penilain jangka panjang, jangka pendek dan penilain segera serta terdapat pula dalam bentuk catatan harian, catatan mingguan serta catatan bulanan.

4. Hambatan dan Upaya dalam mengatasi Layanan Bimbingan Konseling di SDIT Al- Hidayah Sumenep.

Hambatan yang terjadi yaitu kurangnya kerja sama antara wali murid disaat menegakkan salah satu program kedisiplinan yaitu disaat keterlambatan siswa, dan di dalam pengisian buku penghubung dimana wali murid tidak memberikan informasi terkait kegiatan-kegiatan siswa yang ada di rumah serta permasalahan-permasalahan atau hambatan-hambatan yang ada di rumah sehingga pihak konselor sekolah kewalahan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan waktu di rumah. Upaya yang dilakukan yaitu untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu konselor bekerja sama dengan wali kelas untuk memberikan penjelasan di saat ada paguyuban kelas.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan di SDIT Al-Hidayah Sumenep mengenai layanan bimbingan dan konseling sudah menunjukkan bahwa memiliki perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Untuk perencanaan konselor membuat program terlebih dahulu dan program tersebut berdasarka pada observasi, wawancara dan hasil belajar siswa yang ada dikelas. Program itu disusun dalam bentuk program tahunan, program bulanan, program mingguan dan program harian.

Di dalam pelaksanaa kegiatan konseling di SDIT Al- Hidayah Sumenep ada beberapa jenis layanan antara lain layanan orientasi, informasi, konseling kelompok, layanan konsultasi. yang dilakukan di dalam dan di luar kelas, kelas 1 sampai kelas 3 dipegang oleh konselor pertama, kemudian kelas 4 sampai kelas 6 dipegang konselor ke dua. Konselor memberikan kunjungan ke kelas satu minggu sekali di luar jam pembelajaran. Untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling merupakan realisasi dari program yang telah disusun. Layanan orientasi merupakan "layanan

yang ditujukan untuk siswa baru guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasuki”.

Layanan orientasi dilaksanakan pada saat awal tahun ajaran baru, masa orientasi siswa baru berlangsung selama satu minggu dengan pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) dan pengenalan para guru-guru. Layanan informasi yang diberikan kepada para siswa bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk pengenalan diri (Maliki, 2016: 90).

Layanan informasi di SDIT Al- Hidayah Sumenep yaitu membantu siswa memperoleh dan memahami informasi diri, sosial, belajar siswa. Layanan Informasi ini bukan hanya diberikan kepada siswa tetapi juga kepada wali murid yang disebut parenting, dan wali kelas berupa sharing bagaimana menghadapi permasalahan-permasalahan peserta didik. Layanan konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik di dalam penyelesaian permasalahan, sesuai tuntutan karakter, cerdas yang terpuji melalui dinamika kelompok.(Maliki, 189:2016). Layanan konseling kelompok yang diterapkan di SDIT Al- Hidayah yaitu fleksibel bersifat rahasia dan dilakukan ketika ada permasalahan .

Layanan konsultasi yang diberikan di SDIT Al-Hidayah merupakan salah satu strategi bimbingan yang penting bagi siswa, setiap siswa memiliki kebutuhan – kebutuhan yang berbeda-beda di dalam tugas-tugas perkembangannya dalam pembentukan karakter. Hal ini sesuai dengan pendapat (Maliki, 2016: 189) yang menjelaskan bahwa layanan konsultasi merupakan “layanan bimbingan dan konseling yang membantu siswa dalam memperoleh pemahaman dan cara-cara atau perlakuan yang perlu dilaksanakan pada pihak ke tiga sesuai dengan tuntutan karakter cerdas dan terpuji”. Pelaksanaan evaluasi bimbingan dan konseling SDIT Al-Hidayah menggunakan evaluasi dengan model penilaian segera, penilaian jangka pendek dan penilaian jangka panjang. Dari evaluasi tersebut dapat dilakukan evaluasi tindak lanjut. Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan oleh guru BK.

Pelaksanaan program dan konseling memiliki beberapa hambatan antara lain: 1) menurut Kepala Sekolah yang menjadi hambatan pelaksanaan bimbingan konseling adalah kurangnya tenaga konselor karena siswa lebih dari 500; 2) menurut Wali Kelas, hambatannya yaitu orang tua tidak bisa bekerja sama dengan pihak sekolah ketika ada siswa yang bermasalah; 3) menurut Guru BK, Wali Kelas kurang terbuka kepada konselor tentang perkembangan siswa baik akademis maupun nonakademis.

Upaya yang dilakukan yaitu untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu konselor bekerja sama dengan wali kelas untuk memberikan penjelasan di saat ada paguyuban kelas. Paguyuban kelas dihadiri oleh wali murid setiap satu bulan sekali. Pada acara paguyuban wali murid, walas, dan guru BK melakukan sharing tentang tumbuh kembang siswa dan memberikan arahan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa di sekolah maupun di rumah.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling di SDIT Al- Hidayah Sumenep yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan Bimbingan Knseling di SDIT Al- Hdayah terdiri dari prgram tahunan, program bulanan, program mingguan dan program harian. Layanan yang diberikan meliputi yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan konsultasi dan layanan konseling kelompok. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti berharap ada yang mampu mengembangkan penelitian ini baik dalam bidang BK maupun bidang lainnya.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi, Supriyono Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*, Renika Cipta.
- Nurihsan, Juntika. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Moleong, Lexy J.2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda karya.
- Muhaimin Akhmad. 2013 *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : AR- Ruzz Media.
- Maliki. 2016 *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jakarta, Kencana
- Nur Kholilah, Ari Khusumadewi, *Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dasar Islam Terpadu At- Taqwa Surabaya*, Jurnal BK UNESA Vol 8. No 3 (2018)
- Abu Ahmadi, Supriyono Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*, Renika Cipta.
- Nurihsan, Juntika. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- Moleong, Lexy J.2009. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda karya.
- Muhaimin Akhmad. 2013 *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : AR- Ruzz Media.
- Maliki. 2016 *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jakarta, Kencana
- Nur Kholilah, Ari Khusumadewi, *Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dasar Islam Terpadu At- Taqwa Surabaya*, Jurnal BK UNESA Vol 8. No 3 (2018)